

TIME PRESSURE DAN MOTIVASI INTRINSIK DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Anna Sutrisna Sukirman¹, Rastina Achmad², Dedy Abidin³, Syamsinar⁴
^{1,2,3,4} *Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ujung Pandang*

ABSTRACT

Decision making in various economic sectors including in the service sector of local government-owned companies is very important. But not infrequently the decision is made in heavy time pressure (time pressure). This article aims to determine the effect of time pressure and intrinsic motivation in decision making. This article is carried out with the experimental method of a number of employees who work for companies belonging to regions in Sulawesi. The results show that decision making with high intrinsic motivation and high time pressure results in significantly faster decision making done without reducing the quality of decisions.

Keywords: time pressure, intrinsic motivation, quality and decisions

1. PENDAHULUAN

Meskipun banyak keputusan dalam bidang ekonomi dan keuangan harus dibuat di bawah tekanan waktu yang parah, efek dari tekanan waktu sebagian besar wilayah yang belum dijelajahi di bidang ini. Tentu saja, psikologi eksperimental telah lama tertarik pada efek tersebut dengan fokus pada trade-off antara kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan (Woodworth, 1899). Selain itu, persaingan usaha merupakan hal yang baik untuk perkembangan sebuah perusahaan namun bisa juga menjadi penyebab kegagalan perusahaan. Perusahaan menggunakan persaingan tersebut sebagai arah dan kebijakan yang akan digunakan oleh perusahaan untuk bertahan dalam persaingan usaha. Persaingan tersebut akan semakin bermanfaat bagi perusahaan jika didukung oleh sistem informasi yang baik. Salah satunya informasi akuntansi, dengan informasi tersebut seorang manajer perusahaan menggunakannya sebagai alat pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional serta pengendalian perusahaan di masa sekarang bahkan untuk di masa yang akan datang. Informasi akuntansi juga sangat membantu para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Pada pengambilan keputusan secara cepat, hambatan utama nya adalah waktu. Selain itu kondisi masalah yang dihadapi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang yang diciptakan efek pembingkaian. masalah mengenai pengaruh tekanan waktu berinteraksi dengan efek framing dalam pengambilan keputusan berisiko. Secara khusus, apakah tekanan waktu memperkuat atau memperlemah efek pembingkaian dalam pengambilan keputusan. Peserta eksperimen akan membuat keputusan dengan membuat keputusan yang dibingkai keuntungan dan kerugian dengan manipulasi tekanan waktu di semua kelompok pembingkaian.

Framing akan membantu memperjelas apakah perilaku yang cenderung berhati-hati atau cenderung berani mengambil resiko yang akan terjadi dalam interaksi kelompok, sehingga *frame* yang diadopsi dapat membantu mengklarifikasi pergeseran keputusan yang merupakan akibat dari interaksi kelompok. Penelitian ini mencoba untuk memahami mengenai perbedaan antara keputusan individu dan keputusan kelompok yang terjadi dalam perusahaan. Selain *framing* informasi, ternyata penelitian yang dilakukan oleh Bazerman (1984) menemukan bahwa tanggungjawab untuk keputusan investasi dapat mempengaruhi keputusan individu dan kelompok dalam mengalokasi sumber daya perusahaan. Situasi pada dunia nyata dan contoh-contoh adanya tekanan waktu dalam pengambilan keputusan ekonomi mudah ditemukan. Keputusan investasi seperti perdagangan saham adalah contoh utama untuk relevansi tekanan waktu dan skema insentif tergantung waktu. Menyaksikan lantai Bursa Efek New York, misalnya, meyakinkan bahkan orang awam bahwa perdagangan biasanya rentan terhadap tekanan waktu yang parah, menghasilkan kesimpulan bahwa tidak ada banyak waktu untuk memutuskan untuk menghasilkan uang, tetapi lebih dari itu, waktu adalah uang karena keuntungan dari perdagangan (baik untuk investor utama dan pedagang agen) dapat sangat bergantung pada kecepatan reaksi pedagang terhadap informasi baru yang relevan.

Tanggungjawab atas suatu proyek investasi dapat meningkatkan preferensi pengambilan resiko oleh pembuat keputusan. Ketika seorang individu telah mengambil sebuah keputusan, maka dia akan bertanggungjawab dan akan melakukan apa saja untuk memastikan bahwa keputusannya tersebut akan sukses.

¹ Korespondensi penulis: Anna Sutrisna Sukirman, Telp. 081227078074, annasutrisnasukirman@gmail.com

Ketika menilai sebuah investasi awal, maka dia akan menambah sumber daya yang ada sebagai efek psikologis tanggungjawab, dan juga efek sosial bahwa dia adalah pihak yang bertanggungjawab walaupun akan terbebani resiko bahwa investasi nya akan gagal. Manusia berperilaku sebagai makhluk sosial, yang saling berinteraksi dengan individu lainnya. Manusia juga memiliki jiwa sosial yang mempunyai dorongan untuk saling tolong menolong tanpa mengharapkan imbalan apapun. Dalam ekonomi, perilaku tersebut disebut dengan motivasi intrinsik. Motivasi ini tidak hanya dilakukan dalam hubungan sosial nya namun motivasi intrinsik ini kemungkinan akan terbawa ketika bekerja dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Sedangkan dikenal juga motivasi ekstrinsik salah satunya adalah mengharapkan *reward* dari perusahaan. Namun cenderung motivasi ekstrinsik inilah yang membuat motivasi intrinsik cenderung menurun.

2. METODE PENELITIAN

Jumlah partisipan yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada dua provinsi yakni Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Pada masing-masing lokasi dilakukan prosedur eksperimen sesuai dengan prosedur yang ditentukan sebelumnya. Pada tahap pertama, dari 10 orang yang berpartisipasi dibagi menjadi dua bagian, sehingga masing masing bagian berjumlah 20 orang. 20 orang pada bagian pertama akan diberikan beberapa soal kasus kepada masing-masing partisipan, dan hasil yang akan diperoleh dalam pengujian ini akan menjadi sebuah hasil sebagai keputusan individu. Kemudian 20 orang bagian kedua diberikan beberapa soal kasus juga, namun partisipan yang ada tersebut akan dikelompokkan, masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang partisipan, sehingga dari 20 orang pada bagian kedua ini terbentuk 10 kelompok, dan hasil yang diperoleh dari hasil diskusi dalam kelompok tersebut akan menjadi sebuah hasil pengujian sebagai keputusan kelompok.

Pada tahap kedua, 20 orang partisipan yang sebelumnya tidak dikelompokkan dikelompokkan, dan jumlah masing-masing kelompok sama seperti sebelumnya yaitu 2 orang. Kemudian yang sebelumnya berkelompok dipisah, kemudian akan diberikan soal kasus yang serupa dengan sebelumnya berdasarkan kelompok treatment masing-masing kelompok. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak menginginkan bahwa keputusan kelompok itu terpengaruh dari keputusan individu ataupun sebaliknya apabila dari 20 orang yang ada diperlakukan bersama-sama sebagai individu atau kelompok dulu semuanya. Dalam eksperimen ini baik individu maupun kelompok masing-masing diberikan waktu 2 – 5 menit untuk menyelesaikan soal kasus yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Descriptive Statistics

	Treatment	Mean	Std. Deviation	N
IM_Tanpa Reward	2,00	2,3333	,57735	3
	3,00	1,0000	,00000	3
	4,00	2,4000	,89443	5
	5,00	2,5000	,57735	4
	6,00	2,8000	2,04939	5
	Total	2,3000	1,21828	20
	2,00	1,6667	,57735	3
IM_Dengan Reward	3,00	1,0000	,00000	3
	4,00	1,8000	,44721	5
	5,00	2,2500	,50000	4
	6,00	2,2000	1,64317	5
	Total	1,8500	,93330	20

Hasil analisis menunjukkan bahwa rerata IM Tanpa Reward ($M=2,30$) > IM dengan Reward ($M=1,85$), sehingga berdasarkan tanggapan responden IM Tanpa Reward lebih penting artinya dibandingkan dengan IM dengan Reward yang disebabkan karena adanya treatment yang diberlakukan

b. Deskripsi Variabel

Between-Subjects Factors		N
Treatment	2.00	3
	3.00	3

4.00	5
5.00	4
6.00	5

Tabel Between-Subjects Factors memberikan bukti bahwa seluruh nilai persepsi memiliki pasangan data.

c. Nilai Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	13.191
F	1.602
df1	6
df2	1964.378
Sig.	.143

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Uji homogenitas bukanlah uji prasyarat mutlak untuk menggunakan anova ataupun manova. Jika uji Box's menghasilkan nilai signifikansi < 0.05 maka dapat dikatakan tidak terdapat kesamaan nilai kovarian kedua variabel terikat (Tanpa Reward dan Dengan Reward) ditinjau dari variabel pembandingnya. "Uji Box's yang menguji kesetaraan kovarians antar variabel menunjukkan bahwa terdapat kesetaraan nilai kovarians antar variabel ($F=1.60$; $p=0.143 > 0.05$).

d. Nilai Multivariate Tests

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.851	39.965 ^b	2.000	14.000	.000	0,851
	Wilks' Lambda	.149	39.965 ^b	2.000	14.000	.000	0,851
	Hotelling's Trace	5.709	39.965 ^b	2.000	14.000	.000	0,851
	Roy's Largest Root	5.709	39.965 ^b	2.000	14.000	.000	0,851
X	Pillai's Trace	.306	.676	8.000	30.000	.708	0,153
	Wilks' Lambda	.706	.666 ^b	8.000	28.000	.716	0,160
	Hotelling's Trace	.401	.651	8.000	26.000	.728	0,167
	Roy's Largest Root	.355	1.331 ^c	4.000	15.000	.304	0,262

Uji ini untuk menjawab hipotesis mayor yang membandingkan kedua variabel secara simultan berdasarkan treatment. "Melalui analisis secara simultan didapatkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji (IM tanpa Reward dan IM dengan Reward) yang ditinjau oleh treatment ($F=0.666$; $p=0.716 > 0.05$). Treatment menjelaskan efek ukuran melalui eta kuadrat sebesar 0.851 yang menunjukkan sumbangan efektif dalam menjelaskan kedua variabel adalah 85,10 persen.

Hipotesis Simultan:

- H_0 : Terdapat pengaruh yang tidak signifikan treatment terhadap IM Tanpa Reward dan IM dengan Reward secara multivariate dengan pengaruh time pressure
- H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan treatment terhadap IM Tanpa Reward dan IM dengan Reward secara multivariate dengan pengaruh time pressure

Kriteria keputusan Hipotesis:

1. Jika angka signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima
2. Jika angka signifikansi (Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Dengan demikian hipotesis mayor penelitian ini yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan treatment *time pressure* terhadap IM Tanpa Reward dan IM dengan Reward secara multivariate tidak dapat diterima. (Nilai $F = \text{Wilks Lambda}$)

e. Nilai Levene's Test of Equality of Error Variances

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
IM_Tanpa Reward	2.406	4	15	.095
IM_Dengan Reward	20.127	4	15	.000

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Homogenitas Varians Tiap Variabel menggunakan Uji Levene's dipakai untuk membandingkan varians pada tiap variabel. Jika Box's menguji kedua variabel terikat secara simultan, maka uji Levene's digunakan pada kedua variabel terikat secara spesifik. Sama dengan uji Box's menghasilkan nilai signifikansi > 0.05 maka dapat dikatakan terdapat kesamaan nilai varians variabel tergantung ditinjau dari variabel pembandingnya.

"Uji Levene's yang menunjukkan bahwa tidak terdapat kesetaraan nilai varians pada variabel IM Tanpa Reward ($F=2.406$; $p=0.095 > 0.05$) dan IM dengan Reward ($F=20.127$; $p=0.000 < 0.05$). sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat kesetaraan antara variabel bebas terhadap IM tanpa reward (terdapat varians homogen), namun untuk IM dengan Reward tidak menunjukkan kesetaraan varians ($F=20.127$; $p < 0.05$). Sesuai dengan pernyataan (Shavelson, 1996) yang mengatakan bahwa analisis varians tidak terganggu oleh tidak homogenya varians jika jumlah sampel yang dipakai adalah relatif setara, maka analisis varians dalam penelitian ini dapat dilanjutkan

f. Nilai Tests of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	IM_Tanpa Reward	6.533 ^a	4	1.633	1.131	.379	0,233
	IM_Dengan Reward	3.533 ^b	4	.883	1.018	.429	0,213
Intercept	IM_Tanpa Reward	92.457	1	92.457	64.008	.000	0,810
	IM_Dengan Reward	60.385	1	60.385	69.586	.000	0,823
X	IM_Tanpa Reward	6.533	4	1.633	1.131	.379	0,232
	IM_Dengan Reward	3.533	4	.883	1.018	.429	0,213
Error	IM_Tanpa Reward	21.667	15	1.444			
	IM_Dengan Reward	13.017	15	.868			
Total	IM_Tanpa Reward	134.000	20				
	IM_Dengan Reward	85.000	20				
Corrected Total	IM_Tanpa Reward	28.200	19				
	IM_Dengan Reward	16.550	19				

a. R Squared = ,232 (Adjusted R Squared = ,027)

b. R Squared = ,213 (Adjusted R Squared = ,004)

Uji Perbandingan Secara Terpisah (Univariate) Uji ini untuk menjawab hipotesis minor yang membandingkan tiap variabel secara terpisah. Hasil analisis secara terpisah menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan IM_Tanpa Reward yang signifikan ditinjau dari treatment ($F=1,131$; $p=0.379 > 0.05$). Treatment

mampu menjelaskan varians pada IM tanpa reward sebesar 0.232 (23,20%). Hasil yang serupa ditemukan pada IM dengan reward, bahwa tidak ada perbedaan treatment terhadap IM dengan reward ($F=1,018$; $p = 0,429 > 0.05$).

4. KESIMPULAN

Skema motivasi intrinsik pada artikel ini yang bergantung pada waktu menginduksi pengambilan keputusan yang jauh lebih cepat dan, rata-rata, bahkan meningkatkan kualitasnya daripada mengurangnya. Oleh karena itu, tradeoff antara kecepatan pengambilan keputusan dan kualitas dapat dideteksi hanya ketika membandingkan pengambilan keputusan dengan dan tanpa tekanan waktu, tetapi tidak ketika tekanan waktu dekat. Hasil ini bertentangan dengan bukti psikologis pada pengambilan keputusan individu tugas. Payne et al. (1996) telah menemukan kinerja yang lebih buruk dalam pilihan dengan motivasi intrinsik tergantung waktu daripada tanpa, sedangkan dalam konteks interaktif pada artikel ini, ini tidak dibuktikan. Pada artikel ini menduga bahwa skema motivasi intrinsik tergantung-waktu menginduksi perubahan dalam tingkat upaya kognitif yang diberikan oleh subjek yang mengimbangi efek negatif dari penurunan waktu pengambilan keputusan pada kualitas keputusan. Peluang untuk mendapatkan hasil yang jauh lebih tinggi tampaknya memicu tingkat konsentrasi atau upaya yang lebih tinggi yang menghasilkan hasil yang lebih baik dalam hal mengantisipasi perilaku orang lain. Oleh karena itu, hasil pada artikel ini menunjukkan bahwa jika keputusan harus diambil di bawah tekanan waktu yang berat, penggunaan motivasi intrinsik moneter tergantung waktu dapat dianggap sebagai sarana yang tepat untuk mempercepat pengambilan keputusan secara signifikan tanpa kehilangan kualitas pengambilan keputusan.

5. Daftar Pustaka

- Bazerman, M.H., 1984. The Relevance of Kahneman and Tversky's Concept of *Framing* to Organizational Behavior. *Journal of Management* 10: 333-343.
- Bazerman, M.H., R.I. Beekun, and F.D. Schoorman. 1982. Performance Evaluation in Dynamic Context: A Laboratory Study of The Impact of a prior Commitment to the Rate. *Journal of Applied Psychology* 67: 873-876.
- Furqan, Ali Muh., 2012. Evaluasi Kinerja BUMD dan Kontribusinya Terhadap PAD Kabupaten Demak Tahun 2007-2010 (Studi Kasus Perusda Anuesa), *Journal of Politic and Government Studies*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2012
- Graha, Armanda Sativa., 2014. Dinamika Proses Kebijakan Anggaran Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Siak Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 1, No.1 Tahun 2015
- Kahneman, D., dan A. Tversky. 1981. "Prospect Theory: An Analysis of Decisions Under Risk,". *Econometrica* 47 pp. 263-291.
- Kunz, A. H., dan D. Pfaff. (2002). "Agency theory, Performance evaluation, and the hypothetical construct of *intrinsic motivation*". *Accounting, Organization and Society* 27. 275-295.
- Naim, A. (1998). Individual and Group Performance Evaluation Decision: A Test on An Interaction Between Outcome Information and Group polarization. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 1 (1): 67-83.
- Organizational Behavior and Human Decision Processes 66, 131–152
- Payne, J.W., Bettman, J.R., Luce, M.F., 1996. When time is money: decision behavior under opportunity cost time pressure.
- Rutledge, R. W., dan A. M. Harrell. (1994). "The Impact of *Responsibility* and *Framing* of Budgetary Information on *Group-shifts*". *Behavioral Research in Accountin*, Vol 6.
- Schultz, J.J., And P.M.J.Reckers (1981). "The Impact of Group Processing on Selected Audit Disclosure Decision," *Journal of Accounting Research* 19. pp.482-501.
- Susanto, Barkah., 2008. Pengaruh Tanggungjawab, Motivasi Intrinsik dan Pembimbingan Informasi Anggaran Dalam Pengambilan Keputusan Investasi dengan *Group-Shifts* sebagai variabel pemoderasi
- Woodworth, R.S., 1899. Accuracy of voluntary movements. *Psychological Review* 3, 1–101.